

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia pada kondisi saat ini sangat berkembang pesat dan dengan adanya teknologi yang semakin canggih maka menjadi pendorong bagi masyarakat untuk mengeluarkan ide-ide kreatif, serta menjadikan inovasi terhadap pembangunan usaha-usaha agar mendapatkan keuntungan. UMKM sendiri merupakan usaha yang strategis karena tidak memerlukan adanya modal yang besar, tenaga kerja yang diperlukan tidak menuntut pendidikan formal, tempat yang berlokasi jauh dari perkotaan atau pedesaan, dan tidak memerlukan adanya infrastruktur seperti yang ada di perusahaan besar sehingga pada saat krisis ekonomi UMKM tetap dapat bertahan. Dengan adanya kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di Indonesia serta dapat menyerap tenaga kerja yang masih menganggur. Adapun kendala yang di hadapi UMKM antara lain : modal, sumber daya manusia (SDM), hukum dan akuntabilitas. Terutama kendala pada pencatatan keuangan yang masih sederhana. Bahkan tidak sedikit pelaku UMKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan terperinci.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisa serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Dalam laporan keuangan dapat diketahui bagaimana posisi keuangan usaha yang sedang dijalankan berapa laba yang diperoleh, berapa aset yang dimiliki, berapa kewajiban yang harus dipenuhi, dll. Laporan keuangan dapat bermanfaat untuk membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan terkait ekonomi. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia pada tahun 2016 telah menerbitkan dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM merupakan standar penyusunan laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. Laporan keuangan entitas terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan ( Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Berdasarkan uraian diatas mengenai SAK EMKM dapat disimpulkan bahwa SAK EMKM sangat penting untuk diterapkan oleh suatu UMKM. Dengan adanya SAK EMKM , UMKM dapat memperoleh memperoleh atas pendapatan, beban serta laba yang akurat dengan basis akrual. UMKM mendapatkan informasi atas jumlah aset, lialibilitas dan ekuitas yang disajikan dalam suatu laporan keuangan sistematis. Selain itu UMKM dapat mengetahui besaran dari biaya produksi serta besaran kewajiban pajak yang harus dibayar. Pada saat ini pandemi Covid-19 telah menyebar keseluruh penjuru dunia sejak tahun 2019. Covid-19 masuk ke Indonesia terhitung sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini. Pandemi ini sangat berdampak pada perekonomian seperti banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan, rugi pada usahanya, dll. Kondisi ini membuat meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia dan banyak masyarakat yang kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari hasil pengamatan peneliti menemukan salah satu UMKM di Kota Jember yaitu UMKM Musa Kopi Kasiyan Jember terletak di Jl.Gatot Subroto No.30, Krajan I, Kasiyan Tim., Puger, Kab. Jember. UMKM Musa Kopi Kasiyan Kabupaten Jember telah menjalankan bisnis sejak tahun 2020 yang bergerak pada bidang *Food and Beverage*.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada Mas Ananda Erwanto Putra pemilik UMKM Musa Kopi Kasiyan Kabupaten Jember, diketahui bahwa terdapat beberapa keterbatasan pemikiran dalam pengelolaan keuangan serta sumber daya manusia yang kurang memadai dalam penyusunan laporan keuangan sehingga pemilik belum bisa mengelola usahanya secara benar dan sesuai dengan standar yang berlaku, dengan demikian akan berdampak pada operasional perusahaan yang tidak terkontrol dengan baik. Berikut laporan keuangan yang ada pada UMKM Musa Kopi Kasiyan Kabupaten Jember.

### 1.1 Tabel data laporan penjualan Musa Kopi Kasiyan Kabupaten Jember

Musa-Kopi Pusat Ringkasan Penjualan 2021-02-11 - 2021-11-30	
Penjualan	Rp8.926.000,00
Diskon	Rp0
Pajak	Rp0
Total Omset	Rp8.926.000,00
Harga Modal	Rp4.084.000,00
Kas Masuk	
Kas Keluar (Biaya Operasional, Listrik, Telepon, dll)	Rp1.720.500,00
<b>Total Keuntungan</b>	<b>Rp3.121.500,00</b>

UMKM Musa Kopi Kasiyan Kabupaten Jember dalam pencatatan laporan keuangan masih menggunakan teknik sederhana seperti Laporan penjualan perproduk, ringkasan penjualan dan pengeluaran. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian yang diharapkan dapat membantu pemilik UMKM Musa Kopi Kasiyan Kabupaten Jember dalam penyusunan laporan keuangan dikemudian harinya yang sesuai dengan SAK EMKM. Selanjutnya penelitian ini mengambil judul **“PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) Pada UMKM Musa Kopi Kasiyan Kabupaten Jember”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada UMKM Musa Kopi Kasiyan Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyajian Laporan Keuangan pada UMKM Musa Kopi Kasiyan Kabupaten Jember ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan di UMKM Musa Kopi Kasiyan Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM Musa Kopi Kasiyan Kabupaten Jember.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat kepada beberapa pihak yaitu :

1. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi UMKM Musa Kopi Kasian Kabupaten Jember dalam penyajian dan penyusunan laporan keuangan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi, menambah wawasan mengenai SAK EMKM dan penerapannya dalam entitas UMKM serta bermanfaat sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lanjutan dengan tema sejenis.

3. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai pengaplikasian ilmu yang telah peneliti peroleh pada bangku kuliah serta menambah wawasan penulis dengan mengetahui kesesuaian dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.



